

IMPLEMENTASI TEKNIK DASAR INSTRUMENT TROMPET PADA MAHASISWA PRODI MUSIK, FSP, ISI YOGYAKARTA

Ezra Deardo Purba, S.Sn.,M.A ¹⁾, Hagripa Natanael Barus ²⁾

Prodi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Jl. Parangtritis No.KM. 6,5, Glondong, Panggungharjo, Kec. Sewon, Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55188, Indonesia
ezradeardopurba@isi.ac.id

Abstrak

Instrumen trompet adalah salah satu instrumen yang dipelajari secara mendalam di Prodi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Mata kuliah instrumen trompet ini di bagi menjadi enam kelas yaitu instrumen menengah I, II, III dan instrumen lanjut I, II, III. Setiap pertemuan pada mata kuliah praktek Trompet, mempunyai tahap-tahap dan target yang maksimal untuk dapat memainkan instrumen trompet dengan benar. Beberapa tahap dimulai dengan memahami teknik dasar dengan benar dan wajib dikuasai oleh mahasiswa yang mengambil kelas instrumen trompet. Rumusan masalah yang akan dibahas ialah apa masalah yang dialami mahasiswa jika tidak menerapkan teknik dasar dengan benar dan bagaimana hasilnya jika implementasi teknik dasar instrumen trompet dilakukan dengan tepat oleh mahasiswa prodi musik. Metodologi yang digunakan ialah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktifitas, proses atau sekelompok individu dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, studi pustaka, wawancara, dokumentasi, kemudian di analisis hasilnya. Dalam proses kelas kuliah praktek instrumen trompet, menguasai teknik dasar yang benar adalah kunci pertama untuk memaksimalkan permainan trompet. Dari segi teknis akan menghasilkan tone colour yang baik, sehingga ketika lanjut ketahap selanjutnya seperti *long tone*, tangga nada, *arpeggio*, *etude* maupun materi lagu yang sesuai setiap level kelas, dapat lebih mudah meniup dengan santai dan dapat mengikuti materi kelas praktek secara maksimal. Maka dalam penelitian ini menjelaskan proses implementasi teknik dasar yang benar dalam mempersiapkan kualitas pemain trompet yang profesional dengan suara instrumen trompet yang maksimal.

Kata Kunci: implementasi, teknik dasar, trompet, mahasiswa.

Abstract

The trumpet instrument is one of the instruments that was studied in depth at the Music Study Program, Faculty of Performing Arts, Yogyakarta Indonesian Art Institute. The trumpet instrument course is divided into six classes, namely intermediate instruments I, II, III and advanced instruments I, II, III. Each of these practical lecture meetings has maximum stages and targets to be able to play the trumpet instrument correctly. Several stages begin with understanding the basic techniques correctly and must be mastered by students taking trumpet instrument classes. The formulation of the problem that will be discussed is what problems are experienced by students if they do not apply basic techniques correctly and what the results are if the implementation of the basic techniques of the trumpet instrument is carried out correctly by music study program students. The methodology used is a qualitative method with a case study approach, a case study is a research strategy in which researchers carefully investigate a program, event, activity, process or group of individuals with data collection techniques in the form of observation, literature study, interviews, documentation, then analyzed. the result. In the classroom process of trumpet practice lectures, mastering the correct basic techniques is the first key to maximizing trumpet play. From a technical point of view, it will produce a good tone color, so that when you continue to the next stages, such as long tones, scales, arpeggio, etude or song material that is suitable for each class level, you can blow casually more easily and can participate in practical class materials to the fullest. So in this study describes the process of implementing the correct basic techniques in preparing the quality of a professional trumpet player with maximum sound of trumpet instruments.

Keywords: implementation, basic techniques, trompet, students.

PENDAHULUAN

Pembelajaran instrument trompet adalah salah satu mata kuliah yang diselenggarakan di Prodi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sehingga dalam kelas praktiknya perlu sekali ada kajian atau penulisan yang tepat bagaimana cara dan teknik dasar yang benar agar dapat di gunakan untuk membantu mahasiswa (regenerasi) sebagai panduan praktek instrument trompet di prodi musik. Untuk dapat meningkatkan kemampuan permainan instrument trompet baik dalam pertemuan kelas ataupun latihan secara pribadi oleh mahasiswa, harus dengan segala usaha dan strategi di lakukan secara berkelanjutan tepat arah dengan pengimplementasian teknik dasar yang mudah di mengerti dan sesuai tahapan.

Kunci keberhasilan untuk menghasilkan pemain trompet yang profesional adalah penguasaan *tone colour* yang baik. Disamping itu proses pembelajaran praktek terletak pada metode mengajar. Pentingnya metode mengajar di terapkan dengan baik pada setiap kelas praktek. Bagian terpenting dalam metode ini adalah pengimplementasian teknik dasar dengan tepat. Implementasi artinya menurut kamus besar bahasa Indonesia ialah pelaksanaan ataupun penerapan (KBBI, 2016). Artinya melaksanakan proses pembelajaran teknik dasar dengan tepat terhadap mahasiswa dengan penerapan teknik dasar yang benar dalam memainkan instrumen trompet. Implementasi di artikan sebagai proses pengajaran dengan penerapan bahan ajar dalam mata kuliah praktek trompet yang di sajikan atau arti lainnya adalah proses penyajian bahan teknik dasar dengan tahapan materi yang sudah di persiapkan.

Pada dasarnya mahasiswa mampu melakukan dan melaksanakan kegiatan belajar praktek trompet yang di bimbing oleh dosen kemudian mahasiswa di arahkan untuk latihan secara mandiri dan individu di ruang-ruang praktek yang ada dengan mengikuti target yang telah ditentukan. Proses pembelajaran yang di lakukan pada praktek trompet tidak terlepas dari bimbingan dosen yang berusaha mengajarkan bermain trompet dengan tepat dan terarah. Permainan musik yang berhasil dengan baik memerlukan persiapan fisik dan mental, serta ditunjang dengan latihan-latihan secara tertib, teratur, efektif dan efisien (Taryadi, 1986). Selain itu perlu di dukung oleh kondisi instrumen yang memenuhi kebutuhan permainan. Persiapan fisik yang di maksud adalah kondisi fisik dalam keadaan sehat dan sesuai untuk belajar instrumen trompet. Sedangkan persiapan mental di sini ialah kondisi mental pemain trompet dalam keadaan sehat sehingga mampu menjalankan tugas-tugas yang di perlukan dalam praktek secara tertib, teratur, efektif, efisien, serta mampu mengatasi kesulitan- kesulitan yang timbul.

Adapun mengenai latihan yang tertib adalah belajar atau bermain trompet sesuai dengan aturan yang ada. Sedangkan latihan yang efektif dimaksudkan yaitu belajar atau bermain trompet dengan tujuan menghasilkan suatu keterampilan pada tingkat yang di kehendaki. Adapun yang dimaksud dengan teknik dasar bermain trompet ialah memproduksi nada-nada trompet yang erat hubungannya dengan organ tubuh manusia (pemain trompet) beserta sistem kerjanya seperti pernafasan, bibir, mulut, dada, paru-paru, jari-jari tangan, tubuh dan sebagainya. Untuk memproduksi nada- nada trompet tersebut harus dengan teknik sebagai berikut: sikap bermain, pernafasan, ambasur (*embouchure*), *fingering*, produksi nada (Taryadi,1986).

Berdasarkan pengalaman dalam praktek, terkadang mahasiswa sering tidak menyadari hal ini sebagai fondasi yang wajib di pahami dalam setiap praktek, ataupun sering sekali mahasiswa tidak sabar dalam berproses untuk menghasilkan permainan yang bagus dan *tone colour* yang bagus, sehingga meniupnya asal-asalan tidak sesuai dengan teknis yang benar, yang menyebabkan menciderai bagian ambasir bibir, sesak nafas dan dalam praktek bisa lebih cepat lelah karena tenaga cepat terkuras, sehingga mahasiswa kerap menjadi bosan untuk praktek di kelas bersama dengan dosen.

Dari latar belakang di atas perlu sekali adanya literatur yang baru ataupun panduan untuk mengembangkan teknik dasar yang benar, dan dituliskan lebih jelas untuk menjadi suatu ilmu pengetahuan dan menjadi buku pedoman terhadap mahasiswa kelas instrumen trompet. Sehingga tidak ada lagi yang salah dalam teknik dasar seperti posisi meniup, posisi ambasir *mouthpice* yang tepat, pernafasan yang sempurna dan lain-lain.

Sehingga dengan implementasi teknik dasar yang benar akan mampu memainkan instrumen trompet secara profesional.

Artikel ini tidak terlepas dari sumber data, baik tertulis maupun lisan. Untuk mendapatkan data yang valid dan untuk memperoleh wawasan yang lebih luas serta mendapatkan informasi yang relevan dalam penelitian ini, maka membutuhkan sumber dari berbagai jurnal, dan buku-buku yang relevan yang dapat membantu mendeskripsikan penelitian. Adapun beberapa jurnal, buku yang dipakai sebagai referensi penelitian adalah sebagai berikut: Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Kustap: Pelatihan Pola Ritme Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Instrumen Gitar di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta, hasil penelitian menyimpulkan bahwa proses latihan cenderung meningkatkan kemampuan rasa musikal, efisiensi latihan, dan meningkatkan skor nilai ujian. Rasa musikal diawali dari detak ritme kehidupan, lalu menuju ungkapan perasaan dalam melodi, dan dilengkapi dengan harmoni dalam jiwa. Latihan yang efisien akan meningkatkan produktifitas kemampuan fisik, meningkatnya jumlah penguasaan materi kuliah, dan akhirnya dapat menghasilkan skor nilai ujian akhir semester yang maksimal. Dari hasil penelitian ini disebutkan bahwa proses latihan yang efisien dapat meningkatkan produktifitas permainan, dari hal ini bisa menjadi tambahan dalam proses penelitian implementasi teknis dasar dengan tepat, dengan cara sudut pandang yang berbeda, instrumen yang berbeda tapi bisa digunakan untuk proses latihan yang benar hingga menjadi pemain trompet profesional (Kustap & Lubis, 2019).

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 oleh Ayu Wijaya: Metode Pembelajaran Trompet di Saraswati Drum Corps ISI Yogyakarta, hasil penelitian menyimpulkan bahwa, Metode pembelajaran trompet yang diterapkan Saraswati kepada anggotanya adalah diawali dengan metode ceramah sebagai pembuka proses pembelajaran. Metode tanya jawab yang bertujuan untuk memacu dapat diterima dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan pemain. Metode demonstrasi untuk memberikan contoh dalam hal pembelajaran trompet (Wijaya, 2018). Dari penelitian ini menjelaskan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan minat latihan dengan tepat, sehingga dapat membantu pada proses pembelajaran yang tepat dalam implementasi teknik latihan dasar instrumen trompet pada mahasiswa prodi Musik, FSP, ISI Yogyakarta.

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian teknik dasar yang baik dan benar di dalam bermain Trompet. Rumusan masalah berupa bagaimana implementasi yang meliputi evaluasi, perencanaan, pelaksanaan, dan mengembangkan pemahaman mahasiswa mengenai teknik dasar bermain trompet, serta apa saja kekurangan di dalam bermain trompet, hal itu menjadi tolak ukur dalam pengimplementasian teknik dasar memainkan instrumen trompet. Artikel ini juga ingin mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam proses implementasi teknik dasar bermain trompet. Artikel ini merupakan suatu usaha untuk peningkatan cara bermain trompet yang benar dan terarah buat mahasiswa, dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, tujuan utama adalah pengimplementasian teknik dasar bermain trompet, sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas mata pelajaran instrumen trompet.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan topik dan rumusan masalah yang dikaji dalam tulisan ini, penulis akan menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktifitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktifitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Stake, 1995) dalam Creswell (2014: 20). Sehingga dengan metode kualitatif ini dapat memahami dan mengungkapkan secara alami, serta mengetahui bagaimana hasil yang didapat setelah implementasi teknis dasar instrumen trompet tersebut di terapkan dan hasil pengumpulan data dapat membantu untuk mengetahui hasil penelitian ini dengan fleksibel, akurat, relevan dan terkonsep.

Situasi sosial atau subjek penelitian adalah semua mahasiswa di kelas praktek instrumen trompet menengah & lanjut prodi musik. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara untuk

mendapatkan atau memverifikasi data berdasarkan observasi. Peneliti terlibat langsung atau dikenal dengan istilah *participant observation* yaitu pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti benar-benar terlibat dalam kegiatan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen penunjang adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Setelah dilakukan observasi langsung dan praktek langsung terhadap mahasiswa, hasil temuan-temuan dalam praktek, akan diolah dan dipahami. Analisis data dilakukan dengan model interaktif, yang dilakukan melalui reduksi data. Reduksi data di sini bukan berarti penyederhanaan yang mengurangi kualitas data, akan tetapi sebaliknya, yakni bertujuan untuk meningkatkan data sehingga kompilasi data yang semula belum teratur dapat disusun kembali ke dalam bentuk baru. Reduksi data dilakukan dengan mengklasifikasikan data sehingga masing-masing data dapat dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah melalui tahap reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data berdasarkan proses interpretasi dan triangulasi menuju hasil kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Pemahaman Teknik Dasar (Studi Kasus)

Pada tahap evaluasi ini penulis sekaligus dosen pengampu memperhatikan dan mengevaluasi, apakah sudah menerapkan teknik dasar bermain instrument trompet secara maksimal. Fungsi dari mengetahui hal ini ialah agar bisa dipahami sejauh mana mahasiswa menerapkannya dan efeknya jikalau tidak menerapkan teknik dasar dengan tepat, sehingga hal ini menjadi acuan. Untuk lebih tegasnya bagaimana pengimplementasian teknik dasar pada mahasiswa dalam penerapannya ketika meniup trompet, sehingga di bagian pembahasannya dapat diketahui hasil rumusan masalah ini yaitu perbedaan meniup dengan teknik dasar, ataupun meniup tidak dengan teknik dasar. Berikut tabel evaluasi pemahaman teknik dasar oleh mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 1: Evaluasi dan masalah

NAMA	EVALUASI	MASALAH
Hagripa Natanael	Belum maksimal dan belum menerapkan keseluruhan teknik dasar bermain instrument trompet	Udara tidak Panjang. Susah meniup nada tinggi. Cepat lelah.
Nanda Cendikia	Belum maksimal dan belum menerapkan keseluruhan teknik dasar bermain instrument trompet	Kesulitan dalam <i>fingering</i> disaat membaca etude & lagu. <i>Tone</i> trompet masih kasar
Salma Kharoris	Belum maksimal dan blum menerapkan keseluruhan teknik dasar bermain instrument trompet	Pernafasan sangat terganggu Cepat lelah. Badan lemas setelah meniup.
Juan Thomas	Belum maksimal dan belum menerapkan keseluruhan teknik dasar bermain instrument trompet	Posisi ambasir meniup trumpet salah, akhirnya bibir jeber.



Keterangan dokumentasi:
 Mahasiswa meniup trompet dalam posisi tidak tegak

Dari hasil tabel dan salah satu dokumentasi diatas menunjukkan bahwa mahasiswa belum menerapkan teknik dasar yang benar, sehingga tidak maksimal dalam meniup trumpet. Posisi meniup trompet tidak tegak, akhirnya proses sirkulasi udara tidak mendukung dan meniup nada tinggi tidak akan maksimal, karena tidak didukung oleh udara yang banyak. Masih banyak hasil evaluasi yang mengakibatkan tidak maksimal dalam memainkan instrument trompet tersebut, tapi secara garis besar, penyebabnya ialah belum menerapkan teknik dasar bermain trompet yang benar.

Proses Implementasi Teknik Dasar Instrumen Trompet

Tujuan utama dari implementasi ini ialah memahami lebih mendalam dan mempelajari secara maksimal bagaimana proses implementasi teknik dasar ini secara benar. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan ketika memproduksi nada-nada trompet harus diperhatikan teknik dasar sebagai berikut:

Sikap bermain: keberhasilan dalam bermain trompet sangat ditentukan oleh ketahanan tubuh pemain dan posisi tubuh dalam bermain trompet. Implementasi teknik dasar bermain trompet bagi mahasiswa dengan cara dosen mempraktekan bagaimana teknik dasar meniup yang benar.



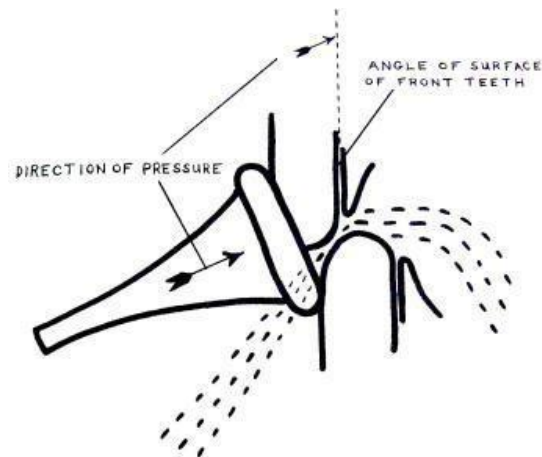
Keterangan dokumentasi
Mahasiswa meniup trompet dalam posisi tegak

Cara memegang alat diberikan pada tahap awal agar pemain mendapatkan posisi yang nyaman dan aman saat memainkan instrumennya. Posisi memegang alat akan berdampak pada kenyamanan *fingering* pada saat bermain dalam posisi diam maupun saat bergerak (Haiz Faidil Azizi, 2016).

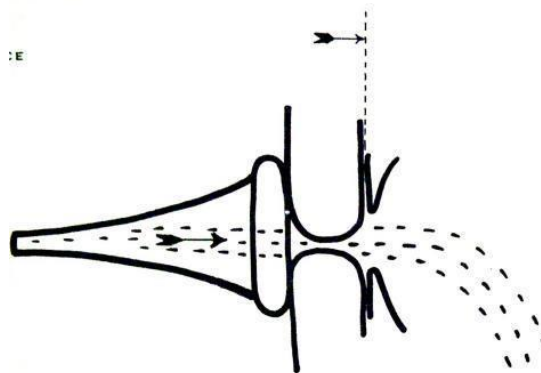
Pada saat meniup disarankan agar badan mahasiswa supaya tetap rileks, namun yang lebih penting adalah diupayakan agar perut tidak berlipat, karena pada saat meniup memang menggunakan pernapasan diafragma, dimana diafragma tersebut berada pada pertengahan antara perut dengan rongga dada. Sehingga dengan demikian udara yang disimpan di diafragma bisa maksimal digunakan untuk meniup. Selain itu, jika perut terlipat pada saat meniup dapat menimbulkan cedera atau akan terasa sakit pada bagian perut (Malau, 2013).

Pernafasan: Pernafasan yang dipergunakan dalam usaha memproduksi nada-nada trompet, dengan pernafasan diafragma yang tepat, diharapkan agar nada-nada trompet diproduksi lancar dan bermutu, efektif dan efisien. Sehingga dengan tepatnya diimplementasikan teknik dasar pernafasan ini, akan menghasilkan dorongan udara yang banyak, untuk dapat memaksimalkan meniup trompet.

Ambasur (*Embouchure*): merupakan salah satu yang penting dalam permainan trompet. Ambasur adalah bentuk yang tepat di bibir. Bentuk ambasur dapat menentukan tingkat tinggi nada yang hendak diproduksi oleh pemain. Diupayakan dalam meniup meminimalisir tekanan *mouthpiece* ke bibir, karena sangat berpengaruh terhadap ketahanan kekuatan bibir, lebih baik tidak ada tekanan *mouthpiece* ke bibir, cukup nempel saja.



(Keterangan: Posisi *mouthpiece* tidak tepat di ambasir)



(Keterangan: Posisi *mouthpiece* yang tepat di ambasir)

Fingering: *fingering* merupakan penjarian trompet untuk memproduksi nada-nada. Penjarian disini dapat menggunakan *single valve*, *double valves*, *triple valvees*. Teknik dasar ini sangat perlu dilatih secara mendalam dan sering dipraktekkan. Karena ini sangat berpengaruh sekali terhadap membaca *partiture* (Primavista). Kalau tidak menguasai posisi *fingering*, akan mengakibatkan suara trompet yang dihasilkan tidak tepat.

(Keterangan: Posisi *fingering* di dalam not balok)

Produksi nada. Produksi nada merupakan cara untuk memproduksi nada-nada trompet pada suatu lagu atau tiap notasi yang tertulis dalam repertoar, baik seperti *pitch*, *tone length*, intensitas nada, warna nada (Taryadi, 1986). Adapun tahapan dasar untuk produksi nada yang benar disertakan dalam tahapan *warmup*, demikian tahapannya:

- *Stretching dan Breathing*
- *Niup mouthpiece*
- *Long note (long tone)*

Warmup Serie 1 Long Notes - Tones

(Keterangan: *Long Notes - Tones*)

● *Staccato - Flexibilities*

Warmup Serie 1
 Staccato - Flexibilities

Metronome 80 -> 120

II. *mf*

9

III. *Slowly and Easy*

28

IIIa

38

49

(Keterangan: *Staccato- Flexibilities*)

● *Flexibility - Airflow - Range*

Warmup Serie 1
 Flexibility - Airflow - Range

Easy without strain

IVa

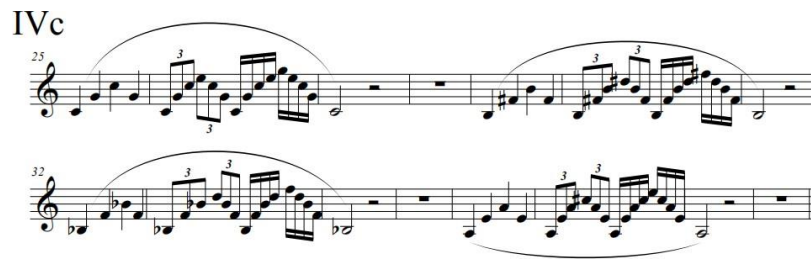
7

2 1 1
3 3 2
3

IVb

13

19



(Keterangan: *Flexibility - Airflow - Range*)

- *Ear Training* (mayor, minor, tebak nada, *InTune/False*)
- *Tuning*
- *Tangga Nada*
- *Etude*
- *Partitur Lagu*

Keterangan diatas sebagai fondasi dalam setiap meniup trompet, artinya teknik dasar diatas dan tahapan- tahapannya wajib diterapkan dan dibiasakan agar maksimal dalam memainkan instrumen trompet yang tepat.

Hasil Implementasi Teknik Dasar Terhadap Mahasiswa

Pembahasan bagian ini lebih kepada hasil pengimplementasian teknik dasar bermain trompet oleh mahasiswa, karena dari data ini menjadi sumber keberhasilan penelitian. Ada pun penjelasan dari setiap mahasiswa sebagai berikut :

Tabel 2: Hasil Implementasi Teknik Dasar

NAMA	HASIL IMPLEMENTASI
Hagripta Natanael	meniup semakin lebih santai, <i>Tone</i> semakin bagus, Ketepatan nada lebih jelas
Nanda Cendikia	<i>Tone</i> lebih jelas terdengar, Lebih enteng untuk mendapatkan not tinggi dan rendah. <i>Tangue</i> (posisi lidah) yaitu jadi lebih stabil untuk melakukan staccato, karena dorongan udara pernafasan yang tepat. <i>Fingering</i> (penjarian) jadi lebih tepat, karna terus di latih dengan awalan teknik dasar.
Salma Kharoris	Posisi ambasir sudah benar, letak gigi setiap manusia berbeda-beda jadi setelah mengetahui teknik dasar ini, posisi supaya betul-betul dinyamankan. Sudah tepat bagaimana posisi meniup dan memegang trompet. Otot-otot disekitar bibir sudah terbentuk dengan penerapan teknik dasar. Berpengaruh terhadap kekuatan lama dalam meniup.
Juan Thomas	Meniup nada tinggi lebih simpel

	Posisi bibir (ambasir) tidak jeber (tidak salah lagi) Dalam memainkan lagu ujian lebih mudah.
--	--

Dari ulasan dalam tabel di atas menjelaskan adanya efek perubahan terhadap mahasiswa sudah mulai mengimplementasikan teknik dasar yang tepat dalam meniup, adanya perubahan secara drastis dalam meniup trompet, yaitu dalam hal *power* ataupun tenaga, bisa lebih maksimal dan meniup tahan lebih lama, artinya karena sudah didukung dengan udara yang banyak dengan posisi yang benar dan *warming up* yang tepat.

Perihal dalam ambasir/ bibir, sudah terjadi perubahan, tidak harus lagi dengan posisi ambasir yang salah ataupun yang tidak tepat, karena dengan implementasi teknik dasar ini dapat membantu ambasir yang benar, karena sudah didukung dengan tahapan yang tepat untuk memaksimalkan dalam meniup. Sehingga dengan tepatnya penerapan teknis dasar dalam praktek instrumen trompet ini, dapat membuat mahasiswa lebih rileks, santai dalam meniup trompet, *tone colour* yang dihasilkan bagus, tidak cepat membuat mahasiswa lelah, tidak bosan dalam praktek meniup trompet serta kualitas permainan trompetnya lebih bagus. Terlebih lagi menghasilkan interpretasi yang menakjubkan dalam bermain trompet, kelincihan *statcato* yang halus, kejernihan not per not dalam meniup trompet (Taryadi, 2017). Hal ini sangat perlu sekali ditegaskan terhadap mahasiswa agar tidak lalai dalam menerapkan teknik ini dalam memainkan instrumen. Artikel ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber dan panduan untuk mengetahui bagaimana teknik meniup trompet yang baik dan benar.

KESIMPULAN

Di prodi Musik FSP ISI Yogyakarta mata kuliah praktek instrument trompet terbagi menjadi enam 6 kelas praktek. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini adalah mahasiswa yang instrument mayornya trompet. Dalam praktek di dalam kelas masih ada mahasiswa belum mengetahui secara detail macam-macam teknik dasar, bahkan ada mahasiswa yang mengetahuinya hanya dua atau tiga jenis teknik dasar. Sehingga masih ada mahasiswa yang belum tepat dalam memainkan instrument trompet yang benar, bahkan ada juga mahasiswa yang sudah mengetahui teknik dasar yang tepat, tetapi dalam meniup trompet masih salah, contohnya posisi ambasir dan posisi meniup, jika salah memainkannya bisa berakibat fatal dan menciderai mahasiswa.

Di dalam proses implementasi teknik dasar bermain trompet, penulis mencoba memfokuskan mahasiswa agar bisa lebih tepat dan tidak sembarangan dalam meniup trompet dengan menerapkan teknik dasar yang benar, mahasiswa dibimbing terus menerus sampai berhasil, baik dalam kualitas suara, begitu juga dalam memainkan etude, dan lagu sesuai level kelas, dapat lebih simple memainkannya. Kesimpulannya adalah Implementasi teknik dasar instrumen trompet dalam proses pembelajaran kelas praktek, dapat menghasilkan kualitas permainan trompet yang baik dan juga kualitas *tone colour* yang sempurna. Dengan cara diawali dan wajib diterapkan teknik dasar dalam bermain instrument trompet. Implementasi teknik dasar instrument trompet wajib menjadi pegangan setiap mahasiswa dalam memainkan instrument. Setiap bagian teknik dasar mempunyai fungsi dalam memainkan instrument trompet, membantu dalam kualitas karakter suara (*tone colour*), kualitas dalam memainkan etude, lagu dan lain-lain. Dalam proses pembelajaran dosen wajib menekankan pentingnya implementasi Teknik dasar, agar target setiap materi mata kuliah instrument trompet dapat terpenuhi dengan sempurna, sehingga hasil nilai yang diharapkan menjadi lebih baik.

Daftar Pustaka

- Arnold, Jay. 1969. *Harry James trumpet method*, U. S. A: Robbins Music Corporation.
- Awuy, Eric, 2020. *Trompet ID. Bootcamp #1 (Refrensi materi instrument trompet Masterclass & Workshop)*.
- Banoe, Pono, 2003. Kamus musik, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dale, Del bert A. 1980. *Trompet technique*, New York: Oxford University Press.
- Haiz Faidil Azizi, M. (2016). Pembelajaran Teknik Dasar Brass dan Battery pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Gita Siswa Anoreaga SDN Margorejo I/403 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 4(1).
- KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan Dan Budaya*.
- Kustap, K., & Lubis, I. (2019). Pelatihan Pola Ritme Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Instrumen Gitar di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta. *PROMUSIKA*. <https://doi.org/10.24821/promusika.v7i1.2473>
- Malau, S. (2013). *Teknik Permainan Saxophone Dalam Ensambel Musik Tiup Untuk Mengiringi Upacara Adat Kematian Batak*. Medan, Sumatera Utara.
- Musmal. 2012. *Instrumen tiup*, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taryadi, R. (1986). *Pengajaran Praktek Instrumen Trompet Pada Sekolah Menengah Musik di Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Taryadi, R. (2017). *Interpretasi Permainan Trompet Wynton Marsalis* (A. Iswantara, Nur., Samhuri, Ed.). Yogyakarta: Media Kreativa.
- Wijaya, A. (2018). *Metode Pembelajaran Trumpet di Saraswati Drum Corps ISI Yogyakarta Periode 2016-2018*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.